

STATISTIK HORTIKULTURA KOTA MALANG 2018

*HORTICULTURE
STATISTICS of
MALANG
MUNICIPALITY 2018*





**STATISTIK
HORTIKULTURA
KOTA MALANG
2018**

*HORTICULTURE
STATISTICS of
MALANG
MUNICIPALITY 2018*

STATISTIK HORTIKULTURA KOTA MALANG 2018

HORTICULTURE STATISTICS OF MALANG MUNICIPALITY 2018

Nomor ISSN	:
Nomor Publikasi/<i>Publication No.</i>	: 35730.1907
Katalog/<i>Catalog</i>	: 5204003.3573
Ukuran Buku/<i>Book Size</i>	: 21 x 29,7 cm
Jumlah Halaman/<i>Total pages</i>	: viii + 50 halaman
Naskah/<i>Manuscript</i>	: Badan Pusat Statistik Kota Malang
Gambar Kulit/<i>Cover Image</i>	: Badan Pusat Statistik Kota Malang
Diterbitkan Oleh/<i>Published By</i>	: Badan Pusat Statistik Kota Malang
Dicetak Oleh/<i>Printed By</i>	: @ BPS Kota Malang

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan dan atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

It is prohibited to publish, distribute, communicate and or duplicate parts or all of the contents of this book for commercial purposes without written permission from the Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab:

Drs. Sunaryo, M.Si
Kepala BPS Kota Malang

Penyunting:

Hery Suyanto, SE
Kepala Seksi Statistik Produksi

Penulis:

Rhyke Chrisdiana Novita, SE
Statistisi Pertama

Pengolah Data:

Rhyke Chrisdiana Novita, SE
Statistisi Pertama

<https://malangkota.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Survei Statistik Pertanian Hortikultura dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) di seluruh Indonesia setiap tahun, dengan jadwal pengumpulan data bulanan dan triwulan. Tidak semua komoditas hortikultura dicakup dalam publikasi ini. Dari survei tersebut diperoleh beberapa informasi mengenai luas panen, hasil produksi dan produktivitas dari masing-masing jenis tanaman hortikultura.

Data hasil Survei Statistik Pertanian Hortikultura tahun 2018 di Kota Malang, disajikan baik dalam bentuk ulasan, grafik serta tabel yang dirinci menurut komoditi untuk tiap jenis tanaman hortikultura. Dengan demikian, publikasi ini diharapkan mampu menggambarkan kondisi pertanian hortikultura di Kota Malang dari tahun 2015 sampai dengan 2018. Selain data yang disajikan dalam bentuk ulasan ringkas dan tabel, juga diberikan penjelasan mengenai latar belakang survei, metodologi, konsep dan definisi. Penyajian tersebut dimaksudkan untuk membantu pengguna data dalam memahami dan memanfaatkan data Survei Pertanian Hortikultura.

Kami menyadari bahwa publikasi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan kritik dan saran konstruktif dari semua pihak demi perbaikan dan penyempurnaan publikasi ini pada masa mendatang. Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga diterbitkannya publikasi ini. Semoga penerbitan publikasi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Malang, Agustus 2019
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Malang



Drs. SUNARYO, M.Si

FOREWORD

The Statistics Indonesia annually conducts the Agriculture and Horticulture Survey, with monthly and quarterly data collection schedules. However, this publication did not cover all horticulture commodities. The surveys provide information such as harvested area, production yield, and productivity of each type of horticultural crop.

This publication served the data from the 2018 Agriculture and Horticulture Survey in Malang City in the form of detailed analysis, graphs, and tables according to the commodities of each horticulture crop. Therefore, we hoped that this publication could describe the horticulture crop condition in Malang City from 2015 until 2018. Besides the analysis and table, there was also a commentary on the survey's background, methodology, concept, and definition to help the users in understanding and utilizing the data from the Horticulture and Agriculture Survey.

We realized that this publication was far from perfect; thus, we expected constructive criticism and suggestions from all parties for the sake of refinement of this publication in the future. Finally, we would like to thank every party involved in this publication. Hopefully, this publication could be useful for everyone.

Malang, August 2019

Statistics of Malang Municipality

Chief,



Drs. SUNARYO, M.Si

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS	V
DAFTAR GRAFIK/LIST OF GRAPHS	VI
DAFTAR TABEL LAMPIRAN/LIST OF ATTACHMENT TABLES	VII
1.1 PENDAHULUAN	1
1.1 BACKGROUND	1
1.2 DATA YANG DIKUMPULKAN.....	2
1.2 THE COLLECTED DATA	2
1.3 METODOLOGI.....	2
1.3 METHODOLOGY	2
1.4 DOKUMEN YANG DIGUNAKAN	3
1.4 THE UTILIZED DOCUMENTS	3
1.5 DATA COLLECTION ORGANIZATION	3
1.5 ORGANISASI PENGUMPULAN DATA	3
1.6 PENGOLAHAN	4
1.6 PROCESSING	4
1.7 KONSEP DAN DEFINISI.....	4
1.7 CONCEPT AND DEFINITION	4
2.1 TANAMAN SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN MUSIMAN	20
2.1 SEASONAL VEGETABLE AND FRUIT PLANTS.....	20
2.2 TANAMAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN TAHUNAN.....	23
2.2 ANNUAL FRUIT AND VEGETABLE PLANTS	23
2.3 TANAMAN BIOFARMAKA.....	26
2.3 BIOPHARMA PLANTS	26
2.4 TANAMAN HIAS.....	28
2.4 DECORATIVE PLANTS.....	28
BAB III PENUTUP.....	30
CHAPTER III CONCLUSION.....	30

DAFTAR GRAFIK/LIST OF GRAPHS

		Halaman <i>Page</i>
Grafik 1	Perkembangan Produksi Buah-buahan dan Sayuran Semusim Di Kota Malang Tahun 2015-2018 (ton)	
<i>Graph 1</i>	<i>Production Growth of Seasonal Fruit and Vegetable in Malang City in 2015–2018 (Ton)</i>	21
Grafik 2	Perkembangan Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Di Kota Malang Tahun 2015-2018 (Ton)	
<i>Graph 2</i>	<i>Production Growth of Annual Fruit and Vegetable in Malang City in 2015–2018 (Ton)</i>	24
Grafik 3	Lima Komoditas Tanaman Biofarmaka Dengan Jumlah Produksi Tertinggi Di Kota Malang Tahun 2015–2018 (Kg)	
<i>Graph 3</i>	<i>Five Biopharmaca Plant Commodities with the Highest Number of Production in Malang City in 2015–2018 (Kg)</i>	25
Grafik 4	Lima Komoditas Tanaman Hias Dengan Jumlah Produksi Tertinggi Di Kota Malang Tahun 2015-2018	
<i>Graph 4</i>	<i>Five Decorative Plant Commodities with the Highest Number of Production in Malang City in 2015–2018</i>	29

DAFTAR TABEL LAMPIRAN/LIST OF ATTACHMENT TABLES

		Halaman
		<i>Page</i>
Tabel 1	Luas Panen Setahun (LP), Produksi, Dan Produktifitas Tanaman Buah-buahan Dan Sayuran Semusim Kota Malang Tahun 2015-2018	
<i>Table 1</i>	<i>Yearly Harvested Area (LP), Production, and Productivity of Seasonal Fruits and Vegetables in Malang City 2015–2018</i>	33
Tabel 2	Tanaman Yang Menghasilkan, Produksi, Dan Produktifitas Tanaman Buah-buahan Dan Sayuran Tahunan Kota Malang Tahun 2015-2018	
<i>Table 2</i>	<i>Productive Plants, Production, and Productivity of Malang City Annual Fruits and Vegetables 2015–2018</i>	35
Tabel 3	Tanaman Yang Menghasilkan, Produksi, Dan Produktifitas Per Triwulan Tanaman Buah-buahan Dan Sayuran Tahunan Kota Malang Tahun 2015-2018	
<i>Table 3</i>	<i>Productive Plants, Production, and Productivity Per Quarter of Annual Fruit and Vegetable Plants in Malang City 2015–2018</i>	39
Tabel 4	Luas Panen Setahun (LP), Produksi, Dan Produktifitas Tanaman Obat-obatan (Biofarmaka) Kota Malang Tahun 2015-2018	
<i>Table 4</i>	<i>Yearly Harvested Area (LP), Production, and Productivity of Medicinal Plants (Biopharmaca) in Malang City 2015–2018</i>	43
Tabel 5	Luas Panen Setahun (LP), Produksi, Dan Produktifitas Tanaman Hias Kota Malang Tahun 2015-2018	
<i>Table 5</i>	<i>Yearly Harvested Area (LP), Production, and Productivity of Decorative Plants in Malang City 2015–2018</i>	45
Tabel 6	Perkembangan (%) Luas Panen Setahun Produksi, Dan Produktifitas Produktifitas Tanaman Buah-buahan Dan Sayuran Semusim Kota Malang Tahun 2015-2018	

<i>Table 6</i>	<i>Growth (%) of Harvest Area in a Production Year, and Productivity of Seasonal Fruit and Vegetable Crops in Malang City 2015–2018</i>	49
.....		
Tabel 7	Perkembangan (%) Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Kota Malang Tahun 2018	
<i>Table 7</i>	<i>Growth (%) of Productive Plants, Production, and Productivity of Annual Fruits and Vegetables in Malang City in 2018</i>	50
.....		
Tabel 8	Perkembangan (%) Luas Panen Setahun Produksi, Dan Produktifitas Tanaman Obat-obatan (Biofarmaka) Kota Malang Tahun 2015-2018	
<i>Table 8</i>	<i>Growth (%) of Harvest Area in a Production Year, and Productivity of Medicinal Plants (Biopharmaca) in Malang City 2015–2018</i>	51
Tabel 9	Perkembangan (%) Luas Panen Setahun Produksi, Dan Produktifitas Tanaman Hias Kota Malang Tahun 2015-2018	
<i>Table 9</i>	<i>Growth (%) of Harvest Area in a Production Year, and Productivity of Decorative Plants in Malang City 2015–2018</i>	52

BAB I

PENJELASAN

1.1 PENDAHULUAN

Pengelolaan Statistik Pertanian Hortikultura di tingkat pusat dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) berkerjasama dengan Direktorat Jendral Hortikultura serta Pusat Data dan Informasi Pertanian (PUSDATIN Pertanian) Kementerian Pertanian. Pengelolaan pada tingkat provinsi dilaksanakan oleh BPS Provinsi dan Dinas Pertanian (Diperta) Provinsi, sedangkan di tingkat Kabupaten/Kota dilaksanakan oleh BPS Kabupaten/Kota dan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota melalui petugas pengumpulan data di kecamatan yaitu KCD/Mantri Tani/PPL. Pengelolaan Statistik Pertanian Hortikultura ini terdiri dari beberapa tahapan, salah satunya adalah tahap pengumpulan data. Dalam pengisian dan arus pelaporan dilakukan dengan melibatkan berbagai institusi mengacu pada hirarki dan tanggung jawab.

Landasan hukum pelaksanaan survei dan pengolahan hasil-hasilnya adalah:

1. Undang-undang Nomor 16 tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Tahun 1997 Nomor 39,

CHAPTER I

INTRODUCTION

1.1 BACKGROUND

The Statistics Indonesia (BPS) carries out the Management of Agricultural and Horticulture Statistic at the central level in collaboration with the Directorate General of Horticulture and Agricultural Data and Information Center (PUSDATIN Agriculture) Ministry of Agriculture. The Provincial BPS and the Provincial Agriculture Office (Diperta) carry out the management at the provincial level, while the Regency/City BPS and the District/City Agriculture Office carry out at the Regency/City level through data collection officers in the sub-districts called KCD/Mantri Tani/PPL. Management of Horticultural Agriculture Statistics consists of several stages, one of which is the data collection stage. The filling and flow of reporting involve various institutions referring to the hierarchy and responsibilities.

The legal basis for conducting the survey and processing the results are:

1. *Law Number 16 the Year 1997 on Statistics (State Gazette Year 1997 Number39,*

- Tambahan Lembaran Negara Nomot 3683).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Nomot 3854).
 3. Keputusan Menteri Pertanian No. 511/Kpts/PD.310/9/2006, tentang jenis komoditi Tanaman Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura.
 4. Naskah Kesepakatan bersama Nomor $\frac{443/TU/01/A/5/06}{1/V/KS/2006}$ Tahun 2006 antara Departemen Pertanian dengan Badan Pusat Statistik tentang Pelaksanaan Kegiatan Data Entry (Survey Pertanian) melalui Formulir SP elektronik.
- Supplement to State Gazette Number 3683);*
2. *Government Regulation Number 51 the Year 1999 on Statistical Undertaking (State Gazette Year 1999 Number 96, Supplement to State Gazette Number 3854);*
 3. *Minister of Agriculture Decree Number 511/Kpts/PD.310/9/2006 on types of Cultivated Plants commodities by the Directorate General of Plantations, the Directorate General of Food Crops and the Directorate General of Horticulture.*
 4. *Joint Agreement Number $\frac{443/TU/01/A/5/06}{1/V/KS/2006}$ in 2006 between the Ministry of Agriculture and the Statistics Indonesia on the Implementation of Data Entry Activities (Agricultural Survey) through electronic SP Forms.*

1.2 DATA YANG DIKUMPULKAN

Data produksi yang dikumpulkan adalah data yang terkait dengan luas tanaman, jumlah tanaman dan besarnya produksi. Luas tanaman meliputi luas panen, luas rusak dan luas panen baru.

1.2 THE COLLECTED DATA

The collected production data correlates to the plant area, total plants, and size of production. Plant area includes harvested area, damaged area, and new harvested area.

1.3 METODOLOGI

Metode yang dipakai adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Kota Malang. Pengumpulan data dilakukan secara rutin, bulanan dan triwulan.

1.4 DOKUMEN YANG DIGUNAKAN

No	Nama Daftar Isian	Jenis Komoditas dan Frekuensi Pelaporan
1.	SPH-SBS	Laporan tanaman sayuran dan buah-buahan semusim (bulanan)
2.	SPS-BST	Laporan tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan (triwulan)
3.	SPH-TBF	Laporan tanaman biofarmaka (triwulan)
4.	SPH-TH	Laporan tanaan hias (triwulan)

1.5 ORGANISASI PENGUMPULAN DATA

Laporan diisi secara bulanan dan triwulan oleh menteri tani dan dibuat

1.3 METHODOLOGY

The survey used a complete enumeration method for all districts in Malang City routinely: monthly and quarterly.

1.4 THE UTILIZED DOCUMENTS

No	Content List	Commodity Type and Reporting Frequency
1.	SPH-SBS	Seasonal vegetable and fruit crops report (monthly)
2.	SPS-BST	Annual fruit and vegetable crop report (quarterly)
3.	SPH-TBF	Biopharma plants report (quarterly)
4.	SPH-TH	Decorative plants report (quarterly)

1.5 DATA COLLECTION ORGANIZATION

Minister of Agriculture filled the reports monthly and quarterly in three copies. The original was sent to the

rangkap 3 (tiga). Aslinya dikirim kepada Badan Pusat Statistik, tembusnya dikirim ke

BPS Provinsi Jawa Timur dan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten/Kota.

1.6 PENGOLAHAN

Pengolahan dilakukan di BPS Kota Malang dengan menggunakan program SIMSPH. Data yang dihasilkan merupakan rekapitulasi angka tingkat kecamatan.

1.7 KONSEP DAN DEFINISI

1.7.1 Tanaman Hortikultura

1. Tanaman Sayuran Musiman

Tanaman Sayuran Musiman adalah tanaman sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbiannya, yang berumur kurang dari satu tahun. Disini tidak dibedakan antara tanaman sayuran yang ditanam di daerah dataran tinggi dan dataran rendah, begitu juga yang ditanam di lahan sawah dan lahan bukan sawah

- a. Tanaman sayuran yang ditanam sekaligus,** pada kelompok tanaman sehabis panen langsung dibongkar/dicabut. Tanaman

Statistics Indonesia, and the copies were sent to BPS East Java Province and the Regency/City Food Crop Agriculture Office.

1.6 PROCESSING

BPS Malang carried out the processing using the SIMSPH program. The generated data was a recapitulation of district-level figures.

1.7 CONCEPT AND DEFINITION

1.7.1 Horticulture Plants

1. **Seasonal Vegetable Plants**

Seasonal Vegetable Plants are sources of vitamins, minerals, etc. with the consummable parts are the leaves, flowers, fruits, and tubers, which less than one year old. This publication did not differentiate between highland- or lowland-grown crops, as well as those grown in paddy fields and non-paddy fields.

- a. Vegetable plants planted all at once,** part of the group of plants dismantled/uprooted after harvesting. Vegetable plants harvested all at once uprooted after harvesting. vegetable plants harvested all at once consist of onion, garlic,

sayuran yang dipanen sekaligus terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petersai/ sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

- b. Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali.** Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/ lebih dari satu kali terdiri dari kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, paprika, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung dan bayam.

2. Tanaman Buah-buahan Semusim

Tanaman Buah-buahan Semusim adalah sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari berbagai tanaman berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, dapat berbentuk rumpun, menjalar dan berbatang lunak. Tanaman buah-buahan semusim terdiri dari melon, semangka, blewah dan stroberi.

3. Tanaman Buah-buahan Tahunan

Tanaman Buah-buahan Tahunan adalah tanaman sumber vitamin,

leeks, potatoes, cabbage, cauliflower, Chinese green cabbage/mustard greens cabbage, carrots, turnips, and kidney beans.

b. Vegetable crops harvested repeatedly/more than once.

This group of plants consists of yardlong beans, chili pepper, cayenne pepper, paprika, mushroom, tomato, eggplant, bean, cucumber, squash, water spinach, and spinach.

2. Seasonal Fruit Plants

Seasonal Fruit Plants are sources of vitamins, minerals, and others that are consumable in the form of fruit, less than one year old, clumps, vine, and soft-trunk. Seasonal fruit plants consist of melon, watermelon, cantaloupe, and strawberries.

3. Annual Fruit Plants

Annual Fruit Plants are sources of vitamins, minerals, and others that are consumable in the form of fruits and generally consumable without being cooked first (fresh consumption). There are three types of annual fruit plants; they are: mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman

berupa buah dan merupakan tanaman tahunan, umumnya dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu (dikonsumsi segar). Tanaman buah-buahan tahunan dikelompokkan dalam 3 jenis, yaitu:

a. Jenis tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen sekaligus

Kelompok buah-buahan ini biasanya berbuah menurut musim. Meskipun dalam kriteria ini digolongkan dalam panen sekaligus, keadaannya di lapangan tidaklah berlaku mutlak seperti kriteria tersebut di atas, sebab waktu panen masih ada buah yang belum masak atau sebagian buah telah dipetik sebelumnya karena masaknya lebih awal keluar bunga yang relatif serempak merupakan dasar pengolahan ini. Contoh: mangga, manggis, rambutan, duku/langsat/kokosan dan sukun

b. Jenis tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen berulang kali/lebih

a. *Plants that are not clumped and harvested all at once*

This group is usually fruitful according to the season. Although the statement stated 'harvesting all at once', the situation in the field is not absolute because there could be immature fruits or fruits that had been picked earlier because they ripened out early.

Example: mango, mangosteen, rambutan, duku/langsat/kokosan, and breadfruit

b. *Plants that are not clumped and harvested repeatedly/more than once in a season/year*

The types are: repeated harvesting in a season or repeated harvesting in a year. Examples of fruit harvested continuously for one year are papaya, sapodilla, guava, star fruit, jackfruit, soursop, passion fruit, orange, and grapes.

Examples of fruit harvested continuously for one season are avocado, durian, apple, and rose apple.

dari satu kali dalam satu musim/tahun.

Dapat dibedakan atas tanaman buah yang dipanen terus menerus satu tahun, dan dipanen terus menerus satu musin.

Dipanen terus menerus satu tahun. Contoh: pepaya, sawo, jambu biji, belimbing, nangka, sirsak, markisa, jeruk, dan anggur.

Dipanen terus menerus satu musim. Contoh: alpukat, durian, apel, dan jambu air.

c. Jenis tanaman buah-buahan yang berumpun dan dipanen terus-menerus.

Contohnya adalah: salak, nanas, dan pisang

a. *Plants that are clumped and harvested continuously*

Examples are snake fruit, pineapple, and banana.

4. Annual Vegetable Plants

Annual Vegetable Plants are sources of vitamins, minerals and others which are consumable in the in the form of leaves and/or fruits, are more than one year old and are tree-shaped. For examples, melinjo, petai, and jengkol.

4. Tanaman Sayuran Tahunan

Tanaman Sayuran Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun dan atau buah, berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon. Jenis tanaman sayuran tahunan terdiri dari melinjo, petai, dan jengkol.

5. Tanaman Biofarmaka

Tanaman Biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

Tanaman biofarmaka dibedakan menjadi dua kelompok, yang pertama adalah kelompok tanaman biofarmaka rimpang yang terdiri dari: jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci dan dlingo/dringo, sedangkan yang kedua adalah kelompok tanaman biofarmaka non rimpang yang terdiri dari kapulaga, mengkudu/pace, mahkota dewa, kejobeling, sambiloto dan lidah buaya.

6. Tanaman Hias

Tanaman Hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika baik karena bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna dan keharuman bunganya, sering digunakan sebagai penghias

5. *Biopharma Plants*

Biopharma plants are useful for medicines, cosmetics, and consumable or used from their leaves, stems, flowers, fruit, tubers (rhizomes), or roots.

There are two groups of biopharma plants. The first is the group of rhizome biopharma plants consisting of: ginger, galangal, catcherry, turmeric, bitter ginger, temulawak, temuireng, fingerroot, and dlingo/dringo; while the second is the group of non-rhizome biopharma plants such cardamom, noni/pace, God's crown, kejobeling, sambiloto, and aloe vera.

6. *Decorative Plants*

Decorative plants are plants with aesthetic value because of their shapes, the color, and shape of their leaves, the canopy, and the shape of the tree/stem, the color, and fragrance of the flowers. They are often used to decorate the yard, garden, or room in houses, office buildings, hotels, restaurants and for traditional religious ceremonies.

pekarangan, taman atau ruangan di rumah-rumah, gedung perkantoran, hotel, restoran maupun untuk kelengkapan upacara adat keagamaan.

1.7.2 Luas/ Jumlah Tanaman

1. Luas Panen Habis/Dibongkar

Luas Panen Habis/Dibongkar adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan samusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang dipanen habis atau yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan dibongkar.

2. Luas Panen Belum Habis

Luas Panen Belum Habis adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusin, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari satu kali dan pada periode belum dibongkar.

1.7.2 Area/Number of Plants

1. Completed/Demolished Harvested Area

Completed/Demolished Harvested Area is the area of seasonal vegetable and fruit crops, biopharma, or decorative plants which are harvested entirely or which are usually harvested more than once and are demolished during the reporting period.

2. Uncompleted Harvested Area

Uncompleted Harvested Area is the area of seasonal vegetable and fruit plants, biopharma, or decorative plants which are usually harvested more than once and not demolished during the reporting period.

1.7.3 Produksi

1. Produksi

Produksi adalah banyaknya hasil dari setiap tanaman hortikultura (tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, tanaman hias) menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/ triwulan laporan. Bentuk produksi/hasil untuk setiap jenis tanaman hortikultura dikemukakan berikut.

1.7.3 Production

1. Production

Production is the amount of yield from each horticultural crop (vegetables, fruits, biopharma, decorative plants) according to the form of production (yield) taken based on the harvested area in the month/quarter of the report. Below is the kind of production/yield for each type of horticultural crop.

<https://malangkota.bps.go.id>

Jenis Sayuran Semusim	Bentuk Hasil
<i>Seasonal Vegetable Type</i>	<i>Result Form</i>
1. Bawang merah <i>Shallots</i>	Umbi kering panen dengan daun <i>Dried tuber with leaves</i>
2. Bawang Putih <i>Garlic</i>	Umbi kering panen dengan daun <i>Dried tuber with leaves</i>
3. Bawang Daun <i>Leek</i>	Daun Segar <i>Fresh Leaves</i>
4. Kentang <i>Potato</i>	Umbi basah <i>Wet Tuber</i>
5. Kubis <i>Cabbage</i>	Daun krop <i>Cropped leaf</i>
6. Kembang Kol <i>Cauliflower</i>	Sayuran segar <i>Fresh Vegetables</i>
7. Petsai/Sawi <i>Chinese cabbage/Mustard green</i>	Sayuran segar <i>Fresh Vegetables</i>
8. Wortel <i>Carrot</i>	Umbi dengan gagang <i>Stem tube</i>
9. Lobak <i>Radish</i>	Umbi dengan daun <i>Tuber with leaves</i>
10. Kacang Merah <i>Red bean</i>	Polong basah <i>Wet pod</i>
11. Kacang Panjang <i>Yardlong bean</i>	Polong basah <i>Wet pod</i>
12. Cabe Besar <i>Chili Pepper</i>	Buah segar <i>Fresh fruit</i>
13. Cabe Rawit <i>Cayenne Pepper</i>	Buah segar <i>Fresh fruit</i>
14. Paprika <i>Paprika</i>	Buah segar <i>Fresh Fruit</i>

15. Jamur <i>Mushroom</i>	Sayuran segar <i>Fresh vegetable</i>
16. Tomat <i>Tomato</i>	Buah segar <i>Fresh fruit</i>
17. Terung <i>Eggplant</i>	Buah segar <i>Fresh fruit</i>
18. Buncis <i>Beans</i>	Polong basah <i>Wet pod</i>
19. Ketimun <i>Cucumber</i>	Buah segar <i>Fresh fruit</i>
20. Labu Siam <i>Siam pumpkin</i>	Buah segar <i>Fresh fruit</i>
21. Kangkung <i>Water spinach</i>	Sayuran segar <i>Fresh vegetable</i>
22. Bayam <i>Spinach</i>	Sayuran segar <i>Fresh vegetable</i>

Jenis Buah-buahan Semusim	Bentuk Hasil
<i>Seasonal Fruit Plants</i>	<i>Result Form</i>
1. Melon <i>Melon</i>	Buah segar <i>Fresh Fruit</i>
2. Semangka <i>Watermelon</i>	Buah segar <i>Fresh Fruit</i>
3. Blewah <i>Cantaloupe</i>	Buah segar <i>Fresh Fruit</i>
4. Stroberi <i>Strawberry</i>	Buah segar <i>Fresh Fruit</i>

Jenis Buah-Buahan Tahunan	Bentuk Hasil
<i>Annual Fruit Plants</i>	<i>Result Form</i>
1. Alpukat <i>Avocado</i>	Buah segar <i>Fresh Fruit</i>
2. Belimbing <i>Star fruit</i>	Buah segar <i>Fresh Fruit</i>
3. Duku/Langsat/Kokosan <i>Duku/Langsat/Kokosan</i>	Buah segar <i>Fresh Fruit</i>
4. Durian <i>Durian</i>	Buah segar <i>Fresh Fruit</i>
5. Jambu Biji <i>Guava</i>	Buah segar <i>Fresh Fruit</i>
6. Jambu Air <i>Rose apple</i>	Buah segar <i>Fresh Fruit</i>
7. Jeruk Siam/Kepron <i>Citrus tangerine</i>	Buah segar <i>Fresh Fruit</i>
8. Jeruk Besar <i>Orange</i>	Buah segar <i>Fresh Fruit</i>
9. Mangga <i>Mango</i>	Buah segar <i>Fresh Fruit</i>
10. Manggis <i>Mangosteen</i>	Buah segar <i>Fresh Fruit</i>
11. Nangka/Cempedak <i>Jackfruit</i>	Buah segar <i>Fresh Fruit</i>
12. Nenas <i>Pineapple</i>	Buah segar dengan mahkota <i>Fresh Fruit with crown</i>
13. Pepaya <i>Papaya</i>	Buah segar <i>Fresh Fruit</i>
14. Pisang <i>Banana</i>	Buah segar dengan tandan <i>Fresh Fruit with bunch</i>
15. Rambutan	Buah segar

	<i>Rambutan</i>	<i>Fresh Fruit</i>
16.	Salak	Buah segar
	<i>Snake fruit</i>	<i>Fresh Fruit</i>
17.	Sawo	Buah segar
	<i>Sawo</i>	<i>Fresh Fruit</i>
18.	Markisa/ Konyal	Buah segar
	<i>Passion fruit</i>	<i>Fresh Fruit</i>
19.	Sirsak	Buah segar
	<i>Soursop</i>	<i>Fresh Fruit</i>
20.	Sukun	Buah segar
	<i>Breadfruit</i>	<i>Fresh Fruit</i>
21.	Apel	Buah segar
	<i>Apple</i>	<i>Fresh Fruit</i>
22.	Anggur	Buah segar
	<i>Grape</i>	<i>Fresh Fruit</i>

Jenis Sayuran Tahunan	Bentuk Hasil
<i>Annual Vegetable Plant</i>	<i>Result Form</i>
1. Melinjo	Sayuran Segar
<i>Melinjo</i>	<i>Fresh Vegetable</i>
2. Petai	Sayuran Segar
<i>Petai</i>	<i>Fresh Vegetable</i>
3. Jengkol	Sayuran Segar
<i>Jengkol</i>	<i>Fresh Vegetable</i>

Jenis Tanaman Biofarmaka	Bentuk Hasil
<i>Biopharma Plant Types</i>	<i>Result Form</i>
1. Jahe/ <i>Ginger</i>	Rimpang/ <i>Rhizome</i>
2. Laos/Lengkuas <i>Galangal</i>	Rimpang <i>Rhizome</i>
3. Kencur <i>Cutcherry</i>	Rimpang <i>Rhizome</i>
4. Kunyit <i>Turmeric</i>	Rimpang <i>Rhizome</i>
5. Lempuyang <i>Bitter ginger</i>	Rimpang <i>Rhizome</i>
6. Temulawak <i>Temulawak</i>	Rimpang <i>Rhizome</i>
7. Temuireng <i>Temuireng</i>	Rimpang <i>Rhizome</i>
8. Temukunci <i>Fingerroot</i>	Rimpang <i>Rhizome</i>
9. Dlingo/Dringo <i>Dlingo/Dringo</i>	Rimpang <i>Rhizome</i>
10. Kapulaga <i>Cardamom</i>	Biji <i>Seed</i>
11. Mengkudu/Pace <i>Noni</i>	Buah <i>Fruit</i>
12. Mahkota Dewa <i>God's crown</i>	Buah <i>Fruit</i>
13. Keji Beling <i>Kejibeling</i>	Daun <i>Leaf</i>
14. Sambiloto <i>Sambiloto</i>	Daun <i>Leaf</i>
15. Lidah Buaya <i>Aloe vera</i>	Daun <i>Leaf</i>

Jenis Tanaman Hias	Bentuk Hasil
<i>Types of Decorative Plants</i>	<i>Result Form</i>
1. Anggrek <i>Orchid</i>	Bunga Potong <i>Fresh Flower</i>
2. Anthurium bunga <i>Laceleaf</i>	Bunga Potong <i>Fresh Flower</i>
3. Anyelir <i>Carnation</i>	Bunga Potong <i>Fresh Flower</i>
4. Gerbera (herbras) <i>Gerbera</i>	Bunga Potong <i>Fresh Flower</i>
5. Gladiol <i>Gladiolus</i>	Bunga Potong <i>Fresh Flower</i>
6. Pisang-pisangan <i>Heliconia</i>	Bunga Potong <i>Fresh Flower</i>
7. Krisan <i>Crysanthemum</i>	Bunga Potong <i>Fresh Flower</i>
8. Mawar <i>Rose</i>	Bunga Potong <i>Fresh Flower</i>
9. Sedap Malam <i>Tuberose</i>	Bunga Potong <i>Fresh Flower</i>
10. Dracaena <i>Dracaena</i>	Pohon <i>Tree</i>
11. Melati <i>Jasmine</i>	Bunga <i>Fresh Flower</i>
12. Palem <i>Palm</i>	Pohon <i>Tree</i>
13. Agaonema <i>Aglaonema</i>	Pohon <i>Tree</i>
14. Adenium (Kamboja jepang) <i>Adenium (Japanese Frangipani)</i>	Pohon <i>Tree</i>
15. Euphorbia	Pohon

	<i>Euphorbia</i>	<i>Tree</i>
16.	Philodendron	Pohon
	<i>Philodendron</i>	<i>Tree</i>
17.	Pakis	Pohon
	<i>Fern</i>	<i>Tree</i>
18.	Monstera	Pohon
	<i>Swiss cheese plant</i>	<i>Tree</i>
19.	Ixora (Soka)	Pohon
	<i>West Indian Jasmine</i>	<i>Tree</i>
20.	Cordyline	Pohon
	<i>Cordyline</i>	<i>Tree</i>
21.	Diffenbachia	Pohon
	<i>Dieffenbachia</i>	<i>Tree</i>
22.	Sansevieria	Rumpun
	<i>Sansevieria</i>	<i>Clump</i>
23.	Anturium daun	Pohon
	<i>Anthurium leaf</i>	<i>Tree</i>
24.	Caladium	Pohon
	<i>Caladium</i>	<i>Tree</i>

2. Produksi Dipanen Habis/ Dibongkar

Produksi Dipanen Habis/Dibongkar adalah hasil luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang dipanen habis/ dibongkar pada periode pelaporan.

2. Completed/Demolished Harvested Production

Completed/Demolished Harvested Production is the harvested area of annual vegetable and fruit crops, biopharma, or decorative plants which are completed/demolished during the reporting period.

3. Produksi Belum Habis

Produksi Belum Habis adalah hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.

4. Harga Jual Petani

Harga Jual Petani adalah rata-rata harga jual petani per satuan yang telah ditentukan pada masing-masing komoditas yang dihitung dalam rupiah di tingkat petani (*farm gate price*) yang berlaku umum di kaputaen tersebut pada periode laporan untuk setiap jenis tanaman

3. *Incomplete Production*

Incomplete Production is the result of the harvested area of annual vegetables and fruits, biopharma, or decorative plants which are usually collected more than once and not demolished during the reporting period.

4. *Farmers' Selling Price*

Farmers' Selling Price is the average selling price of farmers per unit, determined on each commodity in rupiah at the farm gate price and generally applicable in the Regency during the reporting period for each type of plant.

BAB II

ULASAN

Pertumbuhan perkotaan di Bidang perdagangan, industri, jasa dan lain-lain, diikuti oleh penambahan penduduk yang tinggi, meningkatkan permintaan lahan dan harga tanah di daerah perkotaan, sehingga usaha pertanian terpinggirkan. Sejalan dengan itu, masyarakat di pinggiran kota berusaha di bidang pertanian baik memproduksi, memelihara, mengolah dan mendistribusikan berbagai produk pertanian. Dengan bertambahnya penduduk, meningkatnya pendapatan dan pendidikan akan mempengaruhi kesadaran masyarakat terhadap pentingnya nilai gizi dan kesehatan dengan konsumsi sayur sayuran dan buah-buahan.

Usaha hortikultura memiliki cakupan yang sangat luas, namun dalam statistik pertanian hortikultura yang dilakukan oleh BPS bersama Kementerian Pertanian mencakup sembilan puluh komoditi hortikultura yang dibedakan kedalam empat kelompok yaitu sayuran dan buah-buahan semusim (SBS), buah-buahan dan sayuran tahunan (BST), tanaman biofarmaka atau tanaman obat-obatan (TBF), dan tanaman hias atau florikultura (TH). Sayuran dan buah-buahan

CHAPTER II

ANALYSIS

The growth of trade, industry, service, and others in the city, followed by the high population growth increases land demand and land prices in urban areas and marginalized agricultural businesses. Correspondingly, people in the suburbs engages in agriculture: producing, maintaining, processing, and distributing various agricultural products. The increase in population, income, and education will affect public awareness of the importance of nutritional and health values by consuming vegetables and fruits.

Horticulture business has a vast scope, but the Agriculture and Horticulture Statistics carried out by BPS together with the Ministry of Agriculture covers 90 horticultural commodities in four groups: seasonal vegetables and seasonal fruits (SBS), annual fruits and vegetables (BST), biopharmaceutical or medicinal plants (TBF), and decorative or floricultural plants (TH). Seasonal vegetables and fruits are generally cultivated on paddy fields, while fruit, medicinal, and decorative plants are typically grown on dry land.

semusim pada umumnya diusahakan dilahan sawah, sedangkan untuk tanaman buah-buahan, tanaman obat, dan tanaman hias umumnya diusahakan di lahan kering. Meskipun perkembangan hortikultura di Kota Malang sudah cukup baik, namun setiap tahunnya produksi tanaman hortikultura masih mengalami fluktuasi. Hal ini dikarenakan beberapa tanaman hortikultura, terutama sayur dan buah musiman sangat bergantung kepada cuaca dan harga pasar, serta dukungan dari program-program pemerintah maupun adanya investor. Berikut akan kami sajikan perkembangan beberapa komoditas dengan produksi tertinggi di Kota Malang, beserta fluktuasinya selama empat tahun kebelakang.

2.1 TANAMAN SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN MUSIMAN

Tanaman sayuran dan buah-buahan musiman yang dikumpulkan dalam Statistik Hortikultura mencakup 26 komoditas akan tetapi untuk wilayah Kota Malang hanya ada 15 komoditas yang diproduksi. Komoditas sayuran mencakup 13 komoditas dan 2 buah-buahan musiman. Jamur, cabai besar, cabe rawit dan bawang merah adalah empat komoditas dikelompok sayur dan buah musiman

Although the growth of horticulture in Malang has been splendid, every year the production of horticulture plants is still

fluctuating because some horticultural crops, especially seasonal fruits and vegetables, are very dependent on the weather and market prices, as well as support from government and investors. Next, we will present the growth of some of the highest production commodities in Malang and their fluctuations over the past four years.

2.1 SEASONAL VEGETABLE AND FRUIT PLANTS

Seasonal vegetables and fruits in this Horticulture Statistic of Malang Municipality consisted of 26 commodities. However, there were only 15 in Malang City. Vegetable commodities include 13 products and two seasonal fruits. Mushrooms, chili pepper, cayenne peppers, and shallots are the four commodities of the seasonal vegetable and fruit group with the highest total production in 2018.

Pada tahun 2018 terjadi kenaikan produksi dari komoditi cabe besar dan bawang merah dibandingkan dengan tahun 2017. Produksi jamur, mengalami peningkatan di tahun 2017 setelah sempat mengalami penurunan di tahun 2016. Dalam kurun waktu empat tahun terakhir, rata-rata produksi tertinggi adalah produksi jamur yang hampir mencapai 70 ribu ton.

Dari tahun 2015 ke tahun 2016 produksi jamur mengalami penurunan produksi sebesar 85 persen atau sebanyak 161 ribu ton, sementara dari tahun 2017

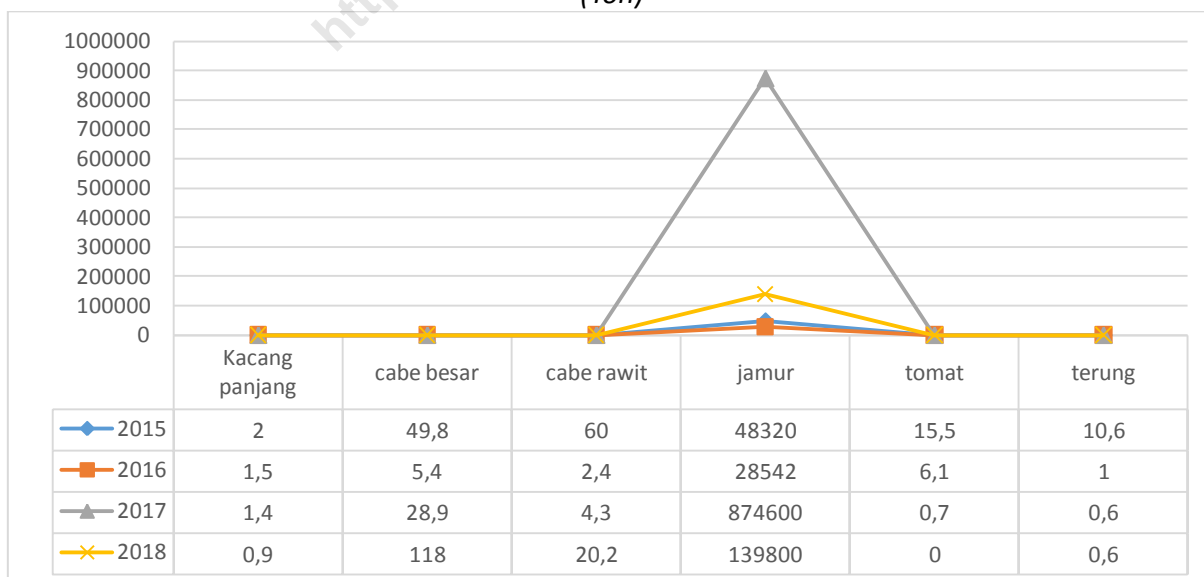
ke tahun 2018 produksi jamur mengalami peningkatan sebesar 66 persen.

In 2018, there was an increase in the production of large chili peppers and shallots compared to 2017. Mushroom production increased in 2017 after experiencing a decline in the same year. memiliki jumlah total produksi terbanyak pada tahun 2018.

Within the last four years, the highest average production was mushroom, reaching almost 70,000 tons. From 2015 to 2016, mushroom production decreased by 85% or 161,000 tons, while from 2017 to 2018, it increased by 66%.

Grafik 1 Perkembangan Produksi Buah-buahan dan Sayuran Semusim di Kota Malang Tahun 2015–2018 (Ton)

Graph 2 Production Growth of Seasonal Fruit and Vegetable in Malang City in 2015–2018 (Ton)



Luas panen yang terluas diantara tanaman buah-buahan dan sayuran semusim adalah jamur (91 ribu hektar), cabe besar (45 hektar), cabe rawit (11 hektar) dan kacang panjang (4 hektar). Luas panen jamur mengalami kenaikan 207,43 persen dari tahun 2016 ke tahun 2017 dan mengalami penurunan mencapai 92,3 persen dari tahun 2017 ke tahun 2018, meskipun sempat mengalami penurunan luas panen dari 85,7 ribu hektar menjadi 29,6 ribu hektar pada tahun 2015 ke 2016, penurunan luas panen tertinggi pada tahun 2016 ke tahun 2017 dialami oleh tomat dan kembang kol.

Rata-rata produktivitas tertinggi dari rentang tahun 2015-2018 ada pada komoditas ketimun sebesar 0,93 ton per hektar selanjutnya petsai/sawi dengan 1,94 ton per hektar, kemudian tomat 0,75 ton per hektar dan bawang merah 3,68 ton per hektar. Seiring dengan kenaikan luas panen dan produksi, komoditi jamur ternyata mengalami peningkatan produktivitas sebesar 107,80 persen dari tahun 2017 ke 2018.

2.2 TANAMAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN TAHUNAN

Tanaman tahunan merupakan tanaman yang pada umumnya berumur

The most extensive harvest area among annual fruit and vegetable crops are mushroom (91,000 hectares), chili pepper (45 hectares), cayenne pepper (11 hectares) and yardlong beans (4 hectares). Mushroom harvested area increased by 207.43% from 2016 to 2017 and decreased to 92.3% from 2017 to 2018. Although there was a decrease in the harvested area from 85,700 hectares to 29,600 hectares in 2015 to 2016, tomato and cauliflower experienced the highest reduction in the harvested area from 2016 to 2017.

The highest average productivity of the 2015-2018 was cucumber with the commodity of 0.93 tons per hectare followed by Chinese cabbage with 1.94 tons per hectare, then tomatoes 0.75 tons per hectare, and shallots 3.68 tons per hectare. Along with the increase in harvested area and production, the commodity of mushrooms increased by 107.80% from 2017 to 2018.

2.2 ANNUAL FRUIT AND VEGETABLE PLANTS

Annual crops are plants that are generally live for than one year and harvested for more than once. Some commodities are avocado, starfruit,

lebih dari satu tahun dan pemungutan hasilnya dilakukan lebih dari satu kali dan tidak dibongkar sekali panen. Beberapa komoditi yang termasuk dalam tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan adalah alpukat, belimbing, sawo, melinjo, petai dan lain-lain. Di Kota Malang mangga merupakan buah yang paling banyak diproduksi dalam empat tahun terakhir yaitu tahun 2015 hingga 2018 sebesar 758,78 ton. Kemudian buah terbanyak selanjutnya adalah jeruk siam/keprok sebesar 434,18 ton, kemudian pisang sebesar 157,98 ton, selanjutnya salak sebesar 153,3 ton, dan pepaya 137,9 ton.

Dari kelima komoditi tersebut, produksi sirsak mengalami kenaikan dari tahun 2017 ke tahun 2018 dibandingkan dengan produksi tanaman buah dan sayuran tahunan lainnya yaitu sebesar 421,43 persen. Sedangkan produksi terendah di Kota Malang untuk jenis tanaman buah dan sayur tahunan adalah markisa/konyal yang hanya mencapai rata-rata produksi dari tahun 2015 sampai tahun 2018 sebesar 3,35 ton.

sapodilla, melinjo, petai, and others. In malang city, mango is the most widely produced fruit in the last four years (2015–2018), amounting to 758.78 tons. Then the next most produced fruits are citrus tangerine for 434.18 tons, bananas for 157.98 tons, then snake fruit by 153.3 tons, and papaya by 137.9 tons.

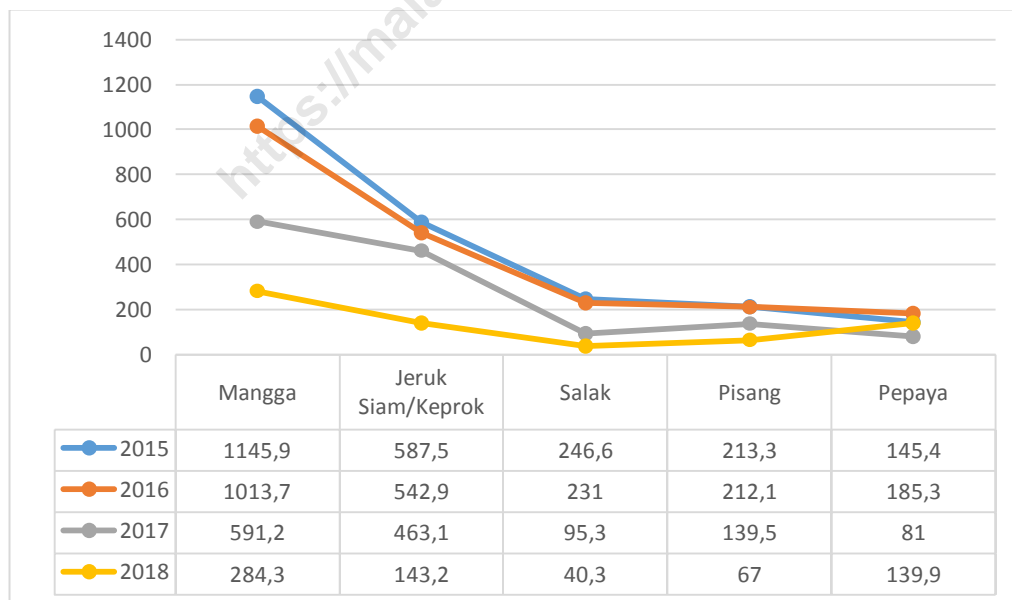
Of the five commodities, soursop production increased from 2017 to 2018 compared to other annual fruit and vegetable crop production, for 421.43% whereas the lowest production in Malang for annual fruits and vegetables is passion fruit/konyal, which only reached an average production of 3.35 tons from 2015 to 2018.

Dalam rentan empat tahun dari tahun 2015 hingga 2018 buah manga memiliki jumlah produksi terbanyak dibandingkan buah-buah lainnya. Walaupun mengalami fluktuasi, buah mangga tetap menjadi buah yang jumlah produksinya terbanyak selama empat tahun. Dari tahun 2015 hingga 2016 buah mangga mengalami penurunan produksi dan pada tahun 2017 hingga 2018 terjadi penurunan jumlah produksi lagi sebesar 51,91 persen.

In 2015 to 2018, mangoes had the highest production compared to other fruits. Despite fluctuations, mangoes remained the fruit with the highest production levels in four years. From 2015 to 2016, mangoes decreased in production and 2017–2018 there was a decrease in the amount of production again by 51.91 %.

Grafik 2 Perkembangan Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan di Kota Malang Tahun 2015–2018 (Ton)

Graph 2 Production Growth of Annual Fruit and Vegetable in Malang City in 2015–2018 (Ton)



2.3 TANAMAN BIOFARMAKA

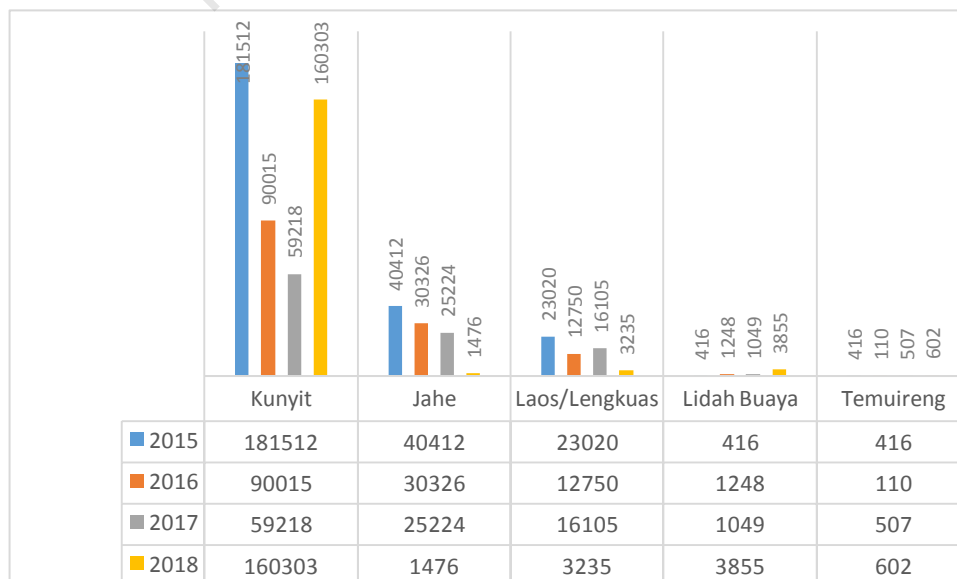
Tanaman biofarmaka yang dikumpulkan dalam Statistik Pertanian Hortikultura ini terdiri dari 15 (lima belas) jenis yaitu dlingo/dringo, jahe, kapulaga, keji beling, kencur, kunyit, laos/ lengkuas, lempuyang, lidah buaya, mahkota dewa, mengkudu/ pace, sambiloto, temuireng, temukunci, dan temulawak. Dilihat dari rata-rata produksi selama tahun 2015 sampai tahun 2018, dari 15 komoditas biofarmakan tersebut, di Kota Malang terdapat lima komoditas dengan produksi tertinggi yaitu kunyit, jahe, laos/ lengkuas, lidah buaya dan temuireng.

2.3 BIOPHARMA PLANTS

Biopharma plants these statistics consist of 15 types, namely dlingo/dringo, ginger, cardamom, keji beling, cutcherry, turmeric, galangal, lempuyang, aloe vera, God's crown, noni/pace, bitter ginger, temuireng, fingerroot, and temulawak. Judging from the average production between 2015 and 2018, there were five commodities with the highest production: turmeric, ginger, galangal, aloe vera, and temuireng.

Grafik 3 Lima Komoditas Tanaman Biofarmaka Dengan Jumlah Produksi Tertinggi di Kota Malang Tahun 2015–2018 (Kg)

Graph 3 Five Biopharmaca Plant Commodities with the Highest Number of Production in Malang City in 2018/2015 (Kg)



Bila dilihat dari series data selama empat tahun dari 2015 hingga 2018, kunyit selalu menjadi tanaman biofarmaka yang paling banyak produksinya. Dari tahun 2015 ke tahun 2016 produksi kunyit mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar 50,4 persen. Kemudian pada tahun 2017 hingga 2018 produksi kunyit mengalami peningkatan sebesar 170,7 persen.

Dalam empat tahun terakhir produksi lima komoditi mengalami fluktuasi dibanding komoditas lainnya, pada tahun 2016 produksi temuireng menurun dari tahun sebelumnya hingga mencapai 73,56 persen. Berbeda dengan tanaman temuireng.

Luas panen terbesar untuk tanaman biofarmaka di Kota Malang pada tahun 2018 terdapat pada komoditi kunyit yang mencapai 80 202 hektar dan jahe 1097 hektar. Dibanding tahun sebelumnya luas panen kunyit dan produksi kunyit mengalami peningkatan, namun dilihat dari produktivitasnya komoditi kunyit mengalami penurunan. Untuk komoditas laos/lengkuas juga mengalami peningkatan produktivitas. Sedangkan untuk beberapa komoditas lainnya seperti jahe, kencur, dan temuireng mengalami penurunan tanaman

As observed from the data, for four years, turmeric has always been the most widely produced biopharma plant. From 2015 to 2016, turmeric production decreased significantly by 50.4%. Then in 2017 to 2018, turmeric production increased by 170.7%.

In the last four years, the production of five commodities had fluctuated compared to other commodities. In 2016 the production of Temuireng decreased from the previous year for 73.56%, in contrast with temuireng.

The largest harvested area for biopharma plants in Malang in 2018 is turmeric commodity which reaches 80,202 hectares and ginger with 1097 hectares. Compared to the previous year, the area of turmeric harvest and turmeric production has increased, but its productivity the commodity of turmeric has decreased. For the commodity, galangal also experienced an increase. For several other commodities such as ginger, cutcherry, and temuireng fell in 2018. In the coming period, the production of biopharma plants could increase because although some of these plants have unpleasant taste and aroma, they have excellent efficacy as herbal

biofarmaka bisa semakin meningkat, karena walaupun sebagian produktivitas pada tahun 2018. Diharapkan pada periode mendatang produksi tanaman tersebut memiliki rasa maupun aroma yang tidak sedap namun memiliki khasiat yang besar sebagai obat herbal, bahkan dewasa ini sering kita jumpai perusahaan yang menyajikan ekstrak tanaman biofarmaka agar rasanya bisa diterima oleh masyarakat. Namun kepopulerannya di kalangan masyarakat masih harus terus ditingkatkan, karena kecenderungan masyarakat yang lebih memilih mengkonsumsi obat kimia daripada obat herbal.

medicines. Even today, we often encounter companies that present biopharma plant extracts so that the community could accept the taste. However, there still needs an increase in its popularity among people because people tend to consume chemical drugs rather than herbal medicines.

<https://malangkota.bps.go.id>

2.4 TANAMAN HIAS

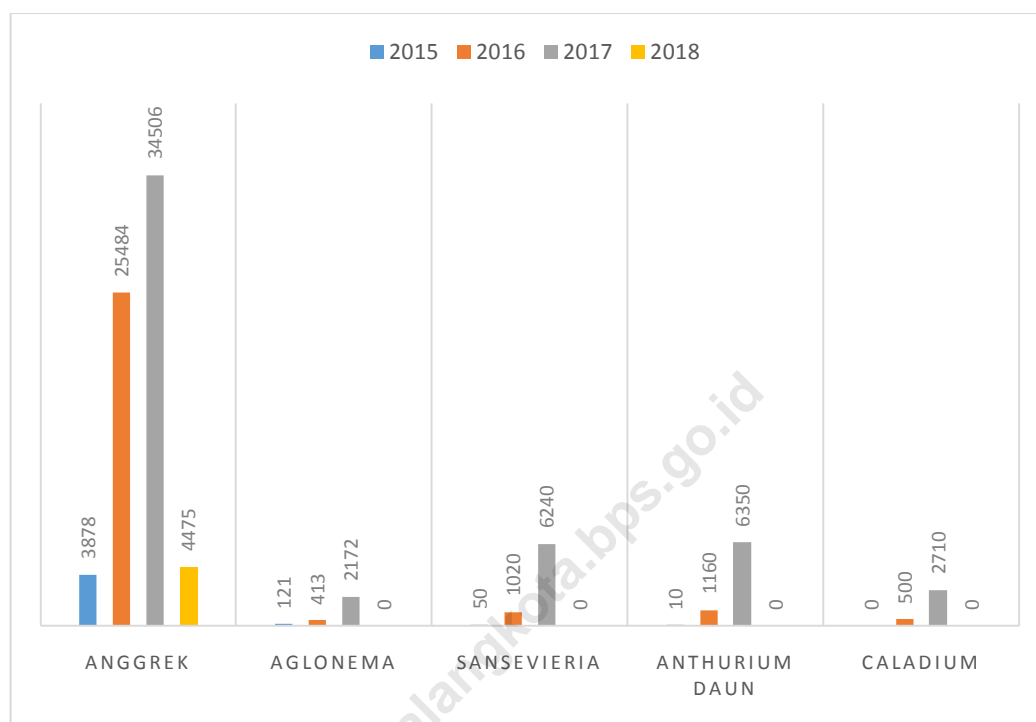
Dalam Statistik Pertanian Hortikultura Kota Malang Tahun 2018 komoditas tanaman hias berjumlah 20 komoditas. Dari 20 komoditas tersebut, bunga anggrek, anthurium daun, sansevieria (pedang-pedangan), caladium dan aglonema adalah lima komoditas dengan jumlah produksi terbanyak pada tahun 2018. Dibandingkan tahun sebelumnya, peningkatan yang paling drastis adalah peningkatan produksi melati yang mencapai 95,3 persen dan mawar sebesar 100 persen, sedangkan produksi Anthurium Bunga, palem, anglonema, adenium, euphorbia, philodendrom, pakis, monster, cordyline, diffenbahia, sensevieria, anthurium daun, dan caladium menurun dratis hingga 100 persen.

2.4 DECORATIVE PLANTS

In 2018 Agriculture and Horticulture Statistics of Malang Municipality, decorative plant commodities amounted to 20 specialties. Of the 20 commodities, orchids, anthurium leaf, sansevieria (pedang-pedangan), caladium, and aglaonema are the five products with the most production in 2018. Compared to the previous year, the most drastic increase was the increase in jasmine production which reached 95.3% and roses by 100%, while the output of Anthurium Flowers, palm, aglaonema, adenium, euphorbia, philodendron, ferns, monsters, cordyline, dieffenbachia, sansevieria, leaf anthurium, and caladium decreased dramatically up to 100%.

**Grafik 4 Lima Komoditas Tanaman Hias Dengan Jumlah Produksi Tertinggi di Kota Malang
Tahun 2015-2018 (Ton)**

Graph 4 Five Decorative Plant Commodities with the Highest Number of Production in Malang City in 2015–2018 (Ton)



Produksi anggrek mencapai 4 ribu tangkai atau mengalami penurunan 87,03 persen di tahun 2018. Sebanding dengan produksinya, luas panen anggrek juga menurun sebesar 15,14 persen. Penurunan luas panen tertinggi terjadi pada komoditi phylodendrom, pakis, monster, cordyline, anthurium daun dan caladium yang mencapai 100 persen.

Production of orchids reached 4,000 stems or decreased by 87.03% in 2018. Comparable to its production, the orchid harvest area also reduced by 15.14%. The highest decrease in the harvested area occurred in philodendron, ferns, monsters, cordyline, leaf anthurium, and caladium commodities, which reached up to 100 %.

BAB III

PENUTUP

BPS bersama Dinas Pertanian melakukan pengumpulan data hortikultura ditingkat kecamatan rutin setiap bulan maupun triwulan. Dari berbagai jenis komoditas hortikultura dikelompokkan dalam 4 kelompok besar; sayur buah musiman, buah sayur tahunan, tanaman biofarmaka dan tanaman hias. Pada kelompok sayur dan buah semusim (SBS), dari 26 komoditas yang dikumpulkan datanya, di Kota Malang paling banyak produksinya adalah jamur, cabai besar, cabe rawit dan bawang merah.

Di kelompok tanaman buah sayur tahunan, data yang dikumpulkan oleh survei pertanian hortikultura ini mencakup 22 komoditas. Di Kota Malang, lima komoditas dengan produksi paling banyak pada tahun 2018 yaitu mangga, jeruk siam/keprok, salak, pisang dan terakhir pepaya. Dari data series lima tahun terakhir, produksi mangga jauh diatas komoditas lainnya.

Tanaman biofarmaka yang dikumpulkan dalam statistik hortikultura mencakup 15 komoditas, untuk Kota Malang lima komoditas dengan produksi tertinggi yaitu kunyit, jahe, lengkuas, lidah

CHAPTER III

CONCLUSION

BPS, along with the Department of Agriculture, collected horticulture data at the sub-district level routinely each month or quarter. The various types of horticultural commodities were grouped into four big groups: seasonal fruit, annual vegetable fruit, biopharma, and decorative plants. In the annual vegetable and fruit group (SBS), out of 26 commodities in Malang, the most produced plants were mushrooms, chili pepper, cayenne peppers, and shallots.

In the annual vegetable fruit group, the data collected by the Statistic Horticulture of Malang Municipality included 22 commodities. In Malang City, five commodities with the most production in 2018 were mangoes, citrus tangerine, snake fruit, bananas, and papaya. From the data of the last five years, mango production exceeded other commodities.

Biopharma plants in these statistics consisted of 15 commodities. In Malang City, the five products with the highest production were turmeric, ginger, galangal, aloe vera, and temuireng. Judging from the average production from 2015 to 2018,

buaya dan temuireng. Dilihat dari rata-rata produksi selama tahun 2015 sampai tahun 2018. Produksi kunyit sendiri selama empat tahun terakhir selalu merupakan tanaman biofarmaka dengan produksi tertinggi.

Di kelompok tanaman hias dari 24 komoditas yang dikumpulkan; lima komoditas dengan produksi terbanyak adalah bunga anggrek, mawar, melati, dan soka adalah empat komoditas dengan jumlah produksi terbanyak pada tahun 2018. Pada tahun 2018 luas panen dan produktivitas tanaman hias secara umum mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

turmeric production had been the highest-yielding biopharma plant.

In the decorative plant group, out of 24 commodities collected, the most produced five products were orchids, roses, jasmine, and West Indian jasmine. In 2018, generally, the harvested area and productivity of decorative plants had decreased compared to the previous year.

<https://malangkota.bps.go.id>

<https://malangkota.bps.go.id>



LAMPIRAN

Tabel 1. Luas Panen Setahun (LP), Produksi dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Semusim di Kota Malang Tahun 2015-2018

Table 1. Yearly Harvested Area (LP), Production and Productivity of Seasonal Fruits and Vegetables in Malang City 2015-2018

Kode Code	Nama Tanaman Plant Name	2015			2016		
		LP (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)	LP (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Bawang Merah Shallot	1	6,20	6,20	-	-	-
2.	Petsai/ Sawi Chinese cabbage/Mustard green	7	32	4,57	2	4,20	2,10
3.	Kacang Panjang Yardlong bean	2	2	1	1	1,50	1,50
4.	Cabe Besar Chili pepper	34	49,8	1,46	27	5,40	0,20
5.	Cabe Rawit Cayenne pepper	18	60	3,33	11	2,40	0,22
6.	Paprika Paprika	-	-	-	-	-	-
7.	Jamur Mushroom	85 700	48 320	0,56	29 600	28 542	0,96
8.	Tomat Tomato	7	15,5	2,21	10	6,10	0,61
9.	Terung Eggplant	4	10,6	2,65	4	1	0,25
10.	Buncis Bean	-	-	-	-	-	-
11.	Ketimun Cucumber	1	3	3	1	0,20	0,20
12.	Labu Siam Siam pumpkin	-	-	-	-	-	-
13.	Kangkung Water spinach	-	-	-	-	-	-
14.	Bayam Spinach	-	-	-	-	-	-
15.	Kembang Kol Cauliflower	-	-	-	4	0,80	0,20

Sumber: BPS Kota Malang

Source: Statistics of Malang Municipality

Keterangan: Untuk komoditas jamur, satuan luas panen (LP) dalam m², satuan produksi dalam kg dan satuan produktivitas dalam (kg/m²)

Note for mushroom: the unit of harvest area (LP) is in m², unit of production is in kg, and the unit of productivity is in kg/m²

Lanjutan Tabel 1/ Table 1 Continuation

Kode Code	Nama Tanaman Plant Name	2017			2018		
		LP (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)	LP (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Bawang Merah <i>Shallot</i>	2	5	2,5	1	6	6
2.	Petsai/ Sawi <i>Chinese cabbage/Mustard green</i>	-	-	-	12	13	1,08
3.	Kacang Panjang <i>Yardlong bean</i>	4	1,4	0,35	2	0,9	0,45
4.	Cabe Besar <i>Chili pepper</i>	45	28,9	0,64	38	118	3,1
5.	Cabe Rawit <i>Cayenne pepper</i>	11	4,3	0,4	13	20,2	1,55
6.	Paprika <i>Paprika</i>	-	-	-	-	-	-
7.	Jamur <i>Mushroom</i>	91000	874600	9,61	7000	139800	19,97
8.	Tomat <i>Tomato</i>	4	0,7	0,17	-	-	-
9.	Terung <i>Eggplant</i>	3	0,6	0,2	2	0,6	0,3
10.	Buncis <i>Bean</i>	-	-	-	-	-	-
11.	Ketimun <i>Cucumber</i>	-	-	-	2	1	0,5
12.	Labu Siam <i>Siam pumpkin</i>	-	-	-	-	-	-
13.	Kangkung <i>Water spinach</i>	-	-	-	6	1,8	0,3
14.	Bayam <i>Spinach</i>	-	-	-	-	-	-
15.	Kembang Kol <i>Cauliflower</i>	1	0,2	0,2	-	-	-

Sumber: BPS Kota Malang

Keterangan: Untuk komoditas jamur, satuan luas panen (LP) dalam m², satuan produksi dalam kg dan satuan produktivitas dalam (kg/m²)

Source: Statistics of Malang Municipality

Note for mushroom: the unit of harvest area (LP) is in m², unit of production is in kg, and the unit of productivity is in kg/m²

Tabel 2. Tanaman yang Menghasilkan, Produksi dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan di Kota Malang Tahun 2015-2018

Table 2. Productive Plants, Production, and Productivity of Malang City Annual Fruits and Vegetables 2015–2018

Kode Code	Nama Tanaman Plant Name	2015			2016		
		Tanaman Hasil Crop Yield	Produksi Production	Produktivitas Productivity	Tanaman Hasil Crop Yield	Produksi Production	Produktivitas Productivity
		(Pohon) (Tree)	(Ton)	(Kg/Pohon) (Kg/Tree)	(Pohon) (Tree)	(Ton)	(Kg/Pohon) (Kg/Tree)
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Alpukat Avocado	1 132	24,70	21,82	1 290	20	15,50
2.	Belimbing Star fruit	4 675	82,10	17,56	5 060	83,60	16,52
3.	Duku/Langsat/ Kokosan Duku/Langsat /Kokosan	235	5,20	22,13	235	5	21,28
4.	Durian Durian	1 492	46,60	31,23	1 750	46,70	26,69
5.	Jambu Biji Guava	6 914	91,50	13,23	5 870	81,50	13,88
6.	Jambu Air Rose apple	2 156	41,20	19,11	2 121	32,30	15,23
7.	Jeruk Siam/ Keprok Citrus tangerine	19 889	587,50	29,54	25 150	542,90	21,59
8.	Jeruk Besar Orange	640	20	31,25	590	20	33,90
9.	Mangga Mango	36 561	1 145,90	31,34	35 316	1 013,70	28,70
10.	Nangka/ Cempedak Jack fruit	4 745	152,30	32,10	4 385	139,70	31,86
11.	Pepaya Papaya	6 350	145,40	22,90	5 498	185,30	33,70
12.	Pisang Banana	20 852	213,30	10,23	20 839	212,10	10,18
13.	Rambutan Rambutan	6 750	87,20	12,92	7 670	77,70	10,13
14.	Salak Snake fruit	28 911	246,60	8,53	29 842	231	7,74
15.	Sawo Sawo	785	14,50	18,47	800	13,90	17,38
16.	Markisa/ Konyal Passion fruit	490	4,90	10,00	580	6,50	11,21
17.	Sirsak Soursop	3 130	43,40	13,87	2 132	16,10	7,55
18.	Sukun Breadfruit	4 301	70,70	16,44	5 095	64,90	12,74

19.	Anggur <i>Grape</i>	421	7,70	18,29	225	5,50	24,44
20.	Melinjo <i>Melinjo</i>	4 928	48,70	9,88	4 935	47,50	9,63
21.	Petai <i>Petai</i>	3 412	41,10	12,05	4 456	53,60	12,03

Sumber: BPS Kota Malang

Keterangan: **) Tanaman yang menghasilkan merupakan jumlah tanaman (yang menghasilkan) terbanyak dalam salah satu triwulan (bukan total dalam satu tahun).

Untuk tanaman Nenas, Pisang dan Salak satuan tanaman yang menghasilkan adalah rumpun

Source: *Statistics of Malang Municipality*

Note: **) *Productive plants listed are plants with the highest number of productions in one quarter (not in a year)*

Pineapple, banana, and snake fruit are in clumps

<https://malangkota.bps.go.id>

Lanjutan Tabel 2/ Table 2 Continuation

Kode Code	Nama Tanaman Plant Name	2017			2018		
		Tanaman	Produksi	Produktivitas	Tanaman	Produksi	Produktivitas
		Hasil Crop Yield (Pohon) (Tree)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Kg/Pohon) (Kg/Tree)	Hasil Production (Pohon)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Kg/Pohon) (Kg/Tree)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Alpukat Avocado	45	0,60	13,33	518	7	13,51
2.	Belimbing Star fruit	3 602	60,20	16,71	9582	142,3	14,85
3.	Duku/Langsat/ Kokosan Duku/Langsat /Kokosan	96	1,40	14,58	10	0,3	30
4.	Durian Durian	604	17,60	29,14	1278	25,7	20,11
5.	Jambu Biji Guava	1 817	18,10	9,96	4538	75,6	16,66
6.	Jambu Air Rose apple	824	7,10	8,62	1536	10,9	7,09
7.	Jeruk Siam/ Keprok Citrus tangerine	17 435	463,10	26,56	10119	143,2	14,15
8.	Jeruk Besar Orange	225	11,80	52,44	1729	172,9	100
9.	Mangga Mango	25 053	591,20	23,59	10310	284,3	27,58
10.	Nangka/ Cempedak Jack fruit	5 225	89,80	17,18	8810	272,3	30,91
11.	Pepaya Papaya	5 600	81	14,46	6404	139,9	21,85
12.	Pisang Banana	13 972	139,50	9,98	5029	67	13,32
13.	Rambutan Rambutan	45	0,60	13,33	3670	73,4	20
14.	Salak Snake fruit	21 228	95,30	4,48	21700	40,3	1,86
15.	Sawo Sawo	45	1,20	26,66	496	13,5	27,22
16.	Markisa/ Konyal Passion fruit	215	2,80	13,02	429	4,8	11,19
17.	Sirsak Soursop	880	16,80	19,09	5082	87,6	17,24
18.	Sukun Breadfruit	1 045	17,10	16,36	3995	75,1	18,80
19.	Anggur Grape	5	0,10	20	221	2,8	12,67
20.	Melinjo Melinjo	10	0,20	20	245	2,4	9,79

21.	Petai Petai	20	0,40	20	1545	42,9	27,76
-----	----------------	----	------	----	------	------	-------

Sumber: BPS Kota Malang

Keterangan: **) Tanaman yang menghasilkan merupakan jumlah tanaman (yang menghasilkan) terbanyak dalam salah satu triwulan (bukan total dalam satu tahun).

Untuk tanaman Nenas, Pisang dan Salak satuan tanaman yang menghasilkan adalah rumpun

Source: *Statistics of Malang Municipality*

Note: **) *Productive plants listed are plants with the highest number of productions in one quarter (not in a year)*
Pineapple, banana, and snake fruit are in clumps

<https://malangkota.bps.go.id>

Tabel 3. Tanaman yang Menghasilkan, Produksi dan Produktivitas Per Triwulan Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan di Kota Malang Tahun 2018

Table 3. Productive Plants, Production, and Productivity Per Quarter of Annual Fruit and Vegetable Plants in Malang City 2015–2018

Kode Code	Nama Tanaman Plant Name	Triwulan 1/Quarter 1			Triwulan 2/Quarter 2		
		Tanaman Hasil Yield Crop (Pohon) (Tree)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Kg/Pohon) (Kg/Tree)	Tanaman Hasil Yield Crop (Pohon) (Tree)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Kg/Pohon) (Kg/Tree)
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Alpukat <i>Avocado</i>	120	1,6	13,33	120	1,6	13,33
2.	Belimbing <i>Star fruit</i>	1937	29,2	15,07	2587	39,4	15,23
3.	Duku/Langsat/ Kokosan <i>Duku/Langsat /Kokosan</i>	10	0,3	30	-	-	-
4.	Durian <i>Durian</i>	375	7,1	18,93	358	5,8	16,20
5.	Jambu Biji <i>Guava</i>	705	12	17,02	907	16,8	18,52
6.	Jambu Air <i>Rose apple</i>	350	2,5	7,14	350	2,5	7,14
7.	Jeruk Siam/ Keprok <i>Citrus tangerine</i>	4120	54,4	13,20	900	17,6	19,56
8.	Jeruk Besar <i>Orange</i>	424	42,4	100	405	40,5	100
9.	Mangga <i>Mango</i>	3967	117,7	29,67	1015	27,1	26,70
10.	Nangka/Cemp edak <i>Jack fruit</i>	820	32,5	39,63	365	13,6	37,26
11.	Pepaya <i>Papaya</i>	2152	71,5	33,22	1322	24,5	18,53
12.	Pisang <i>Banana</i>	1762	22	12,48	1186	14,8	12,48
13.	Rambutan <i>Rambutan</i>	2300	36,1	15,69	470	12,6	26,81
14.	Salak <i>Snake fruit</i>	5435	10,7	1,97	5465	10,7	1,96
15.	Sawo <i>Sawo</i>	80	2,3	28,75	90	2,6	28,89
16.	Markisa/Kony al <i>Passion fruit</i>	88	1	11,36	111	1,2	10,81
17.	Sirsak <i>Soursop</i>	1165	20,5	17,60	1200	21	0,01
18.	Sukun <i>Breadfruit</i>	954	20,1	21,06	745	13,6	18,26

19.	Anggur <i>Grape</i>	48	0,6	12,5	50	0,6	12
20.	Melinjo <i>Melinjo</i>	10	0,1	10	15	0,2	13,33
21.	Petai <i>Petai</i>	245	7	28,57	265	7,8	29,43

Sumber: BPS Kota Malang

Keterangan: *) Untuk tanaman Nenas, Pisang dan Salak satuan tanaman yang menghasilkan adalah rumpun

**) Tanaman yang menghasilkan merupakan jumlah tanaman (yang menghasilkan) terbanyak dalam salah satu triwulan (bukan total dalam satu tahun)

Source: *Statistics of Malang Municipality*

Note: *) *Pineapple, banana, and snake fruit units are in clumps*

**) *Productive plants listed are plants with the highest number of productions in one quarter (not in a year)*
Pineapple, banana, and snake fruit are in clumps

<https://malangkota.bps.go.id>

Lanjutan Tabel 3/ Table 3 Continuation

Kode Code	Nama Tanaman Plant Name	Triwulan 3/Quarter 3			Triwulan 4/Quarter 4		
		Tanaman	Produksi	Produktivitas	Tanaman	Produksi	Produktivitas
		Hasil Yield Crop (Pohon) (Tree)	(Ton)	(Kg/Pohon) (Kg/Tree)	Hasil Yield Crop (Pohon) (Tree)	(Ton)	(Kg/Pohon) (Kg/Tree)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Alpukat Avocado	126	1,7	13,49	152	2,1	13,82
2.	Belimbing Star fruit	2660	39,2	14,74	2398	34,5	14,39
3.	Duku/Langsat/K okosan Duku/Langsat/K okosan	-	-	-	-	-	-
4.	Durian Durian	30	0,4	13,33	515	12,4	24,08
5.	Jambu Biji Guava	1395	21,8	15,62	1531	25	16,33
6.	Jambu Air Rose apple	400	2,8	7	436	3,1	7,11
7.	Jeruk Siam/ Keprok Citrus tangerine	1700	27,6	16,23	3399	43,6	12,83
8.	Jeruk Besar Orange	425	42,5	100	475	47,5	100
9.	Mangga Mango	3426	74,9	21,86	1902	64,6	33,96
10.	Nangka/Cempe dak Jack fruit	3190	130,3	40,85	4435	95,9	21,62
11.	Pepaya Papaya	1410	24,3	17,23	1520	19,6	12,89
12.	Pisang Banana	1029	15,4	14,97	1052	14,8	14,07
13.	Rambutan Rambutan	50	0,4	8	850	24,3	28,59
14.	Salak Snake fruit	5400	10,5	1,94	5400	8,4	1,55
15.	Sawo Sawo	142	4,1	28,87	184	4,5	24,46
16.	Markisa/Konyal Passion fruit	110	1,4	12,72	120	1,2	10
17.	Sirsak Soursop	1300	22,7	17,46	1417	23,4	16,51
18.	Sukun Breadfruit	1042	20,3	19,48	1254	21,1	16,83
19.	Anggur Grape	55	0,7	12,73	68	0,9	13,24
20.	Melinjo Melinjo	20	0,2	10	200	1,9	9,5

21.	Petai Petai	310	9,2	29,68	725	18,9	26,07
-----	----------------	-----	-----	-------	-----	------	-------

Sumber: BPS Kota Malang

Keterangan: *) Untuk tanaman Nenas, Pisang dan Salak satuan tanaman yang menghasilkan adalah rumpun

**) Tanaman yang menghasilkan merupakan jumlah tanaman (yang menghasilkan) terbanyak dalam salah satu triwulan (bukan total dalam satu tahun)

Source: *Statistics of Malang Municipality*

Note: *) *Pineapple, banana, and snake fruit units are in clumps*

**) *Productive plants listed are plants with the highest number of productions in one quarter (not in a year) Pineapple, banana, and snake fruit are in clumps*

<https://malangkota.bps.go.id>

Tabel 4. Luas Panen Setahun (LP), Produksi dan Produktivitas Tanaman Obat-obatan (Biofarmaka) di Kota Malang Tahun 2015-2018

Table 4. Yearly Harvested Area (LP), Production, and Productivity of Medicinal Plants (Biopharmaca) in Malang City 2015–2018

Kode Code	Komoditas Commodity	2015			2016		
		LP (M ²)	Produksi Production (Kg)	Produktivitas Productivity (Kg/M ²)	LP (M ²)	Produksi Production (Kg)	Produktivitas Productivity (Kg/M ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Jahe <i>Ginger</i>	16 612	40 412	2,43	10 263	30 326	2,95
2.	Laos/Lengkuas <i>Galangal</i>	9 250	23 020	2,49	4 100	12 750	3,11
3.	Kencur <i>Cutcherry</i>	230	235	1,02	80	200	2,50
4.	Kunyit <i>Turmeric</i>	90 906	181 512	2	45 005	90 015	2
5.	Lempuyang <i>Lempuyang</i>	300	365	1,22	-	-	-
6.	Temulawak <i>Temulawak</i>	400	455	1,14	50	150	3
7.	Temuireng <i>Temuireng</i>	350	416	1,19	50	110	2,20
8.	Temukunci <i>Fingerroot</i>	250	192	0,77	-	-	-
9.	Dringo/Dlingo <i>Dingo/Dlingo</i>	60	120	2	30	60	2
10.	Kapulaga <i>Cardamom</i>	30	15	0,50	20	10	0,50
11.	Mengkudu/ Pace*) Noni*)	10	458	45,80	8	7	0,88
12.	Mahkota Dewa*) God's crown*)	13	156	12	2	30	15
13.	Kejibeling <i>Kejibeling</i>	-	-	-	50	100	2
14.	Sambiloto <i>Sambiloto</i>	107	70	0,65	257	127	0,49
15.	Lidah Buaya <i>Aloe vera</i>	104	416	4	312	1 248	4

Sumber: BPS Kota Malang

Keterangan: Untuk tanaman Mengkudu dan Mahkota Dewa, satuan Luas Panen adalah Pohon dan satuan produktivitas adalah Kg/Pohon

Source: Statistics of Malang Municipality

Note: For noni and God's crown, the harvest area (LP) units are in trees and the productivity units are in kg/tree

Lanjutan Tabel 4/ Table 4 Continuation

Kode Code	Komoditas Commodity	2017			2018		
		LP	Produksi	Produktivitas	LP	Produksi	Produktivitas
		(M ²)	(Kg)	(Kg/M ²)	(M ²)	(Kg)	(Kg/M ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Jahe <i>Ginger</i>	15 311	25 224	1,65	1 097	1 476	1.35
2.	Laos/Lengkuas <i>Galangal</i>	5 475	16 105	2,94	261	3235	12.39
3.	Kencur <i>Cutcherry</i>	175	64	0,37	745	1778	2.39
4.	Kunyit <i>Turmeric</i>	27 303	59 218	2,17	80 202	160 303	1.99
5.	Lempuyang <i>Lempuyang</i>	270	183	0,68	150	231	1.54
6.	Temulawak <i>Temulawak</i>	300	256	0,85	222	431	1.94
7.	Temuireng <i>Temuireng</i>	780	507	0,65	660	602	0.91
8.	Temukunci <i>Fingerroot</i>	250	186	0,74	227	407	1.79
9.	Dringo/Dlingo <i>Dingo/Dlingo</i>	65	42	0,65	115	213	1.85
10.	Kapulaga <i>Cardamom</i>	25	35	1,40	35	49	1.4
11.	Mengkudu/ Pace*) <i>Noni*)</i>	-	-	-	50	100	2
12.	Mahkota Dewa*) <i>God's crown*)</i>	-	-	-	40	490	12.25
13.	Kejibeling <i>Kejibeling</i>	50	52	1,04	105	124	1.18
14.	Sambiloto <i>Sambiloto</i>	-	-	-	4	2	0.5
15.	Lidah Buaya <i>Aloe vera</i>	207	1 049	5,07	715	3855	5.39

Sumber: BPS Kota Malang

Keterangan: *) Untuk tanaman Mengkudu dan Mahkota Dewa, satuan Luas Panen adalah Pohon dan satuan Produktivitas adalah Kg/Pohon

**) Temukunci pada triwulan 3 ada panen belum habis dan selama setahun tidak ada panen habis sehingga menyebabkan hitungan LP selama 1 tahun nol

Source: Statistics of Malang Municipality

Note: *) For noni and God's crown, the harvest area (LP) units are in trees and the productivity units are in kg/tree

**) There was no harvest for fingerroot in quarter 3, resulting in the zero number of LP for the year Source:

Tabel 5. Luas Panen Setahun (LP), Produksi dan Produktivitas Tanaman Hias di Kota Malang Tahun 2015-2018

Table 5. Yearly Harvested Area (LP), Production, and Productivity of Decorative Plants in Malang City 2015–2018

Kode Code	Nama Tanaman Plant Name	2015			2016		
		Luas Panen Harvest Area	Produksi Production	Produktivitas Productivity	Luas Panen Harvest Area	Produksi Production	Produktivitas Productivity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Anggrek <i>Orchid</i>	1 047	3.878	3,70	4 952	25 484	5,15
2.	Anthurium Bunga <i>Laceleaf</i>	190	1.900	10	175	665	3,80
3.	Gladiol <i>Gladiolus</i>	-	-	-	-	-	-
4.	Heliconia (Pisang- pisangan) <i>Heliconia</i>	-	-	-	-	-	-
5.	Mawar <i>Rose</i>	75	1.125	15	412	1 648	4
6.	Dracaena*) <i>Dracaena</i> *)	-	-	-	-	-	-
7.	Melati**) <i>Jasmine</i> **))	55	7	0,13	214	212	0,99
8.	Palem*) <i>Palm</i> *)	520	590	1,13	1 641	1 641	1
9.	Aglonema*) <i>Aglaonema</i> *)	86	121	1,41	143	413	2,89
10.	Adenium (Kamboja Jepang*) <i>Adenium</i> (<i>Japanese</i> <i>Frangipani</i> *)	11	46	4,18	140	560	4
11.	Euphorbia*) <i>Euphorbia</i> *)	10	10	1	83	332	4
12.	Phylodendron*) <i>Phylodendron</i> *)	150	168	1,12	135	292	2,16
13.	Pakis*) <i>Fern</i> *)	150	168	1,12	89	96	1,08
14.	Monstera*) <i>Swiss cheese</i> <i>plant</i> *)	165	183	1,11	83	89	1,07
15.	Soka (Ixora*) <i>West Indian</i> <i>jasmine</i> *)	20	46	2,30	-	-	-
16.	Cordyline*) <i>Cordyline</i> *)	80	96	1,20	75	86	1,15
17.	Diffenbahia*) <i>Diffenbachia</i> *)	70	116	1,66	200	346	1,73

18.	Sansevieria (Pedang- pedangan)***) <i>Sansevieria</i> ***)	25	50	2	305	1 020	3,34
19.	Anthurium Daun*) <i>Leaf</i> <i>anthurium</i> *)	5	10	2	340	1 160	3,41
20.	<i>Caladium</i> *) <i>Caladium</i> *)	-	-	-	100	500	5

Sumber: BPS Kota Malang

Keterangan: *) satuan produksi dalam pohon

**) satuan produksi dalam kg

***) satuan produksi dalam rumpun

Source: *Statistics of Malang Municipality*

Note: *)unit of production in tree

**)unit of production in kg

***)unit of production in a clump

<https://malangkota.bps.go.id>

Lanjutan Tabel 5/ Table 5 Continuation

Kode Code	Nama Tanaman Plant Name	2015			2016		
		Luas Panen Harvest Area	Produksi Production	Produktivitas Productivity	Luas Panen Harvest Area	Produksi Production	Produktivitas Productivity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Anggrek <i>Orchid</i>	5 606	34 506	6,16	4757	4475	0.94
2.	Anthurium Bunga <i>Laceleaf</i>	450	894	1,98	95	-	-
3.	Gladiol <i>Gladiolus</i>	-	-	-	-	-	-
4.	Heliconia (Pisang- pisangan) <i>Heliconia</i>	-	-	-	-	-	-
5.	Mawar <i>Rose</i>	-	-	-	-	120	-
6.	Dracaena*) <i>Dracaena</i> *)	-	-	-	-	-	-
7.	Melati**) <i>Jasmine</i> **))	62	32	0,52	2	688	344
8.	Palem*) <i>Palm</i> *)	200	400	2	25	-	-
9.	Aglonema*) <i>Aglaonema</i> *)	700	2 172	3,10	140	-	-
10.	Adenium (Kamboja Jepang*) <i>Adenium</i> (<i>Japanese</i> <i>Frangipani</i> *)	200	827	4,14	100	-	-
11.	Euphorbia*) <i>Euphorbia</i> *)	175	382	2,18	35	-	-
12.	Phylodendron*) <i>Phylodendron</i> *)	10	10	1	-	-	-
13.	Pakis*) <i>Fern</i> *)	8	8	1	-	-	-
14.	Monstera*) <i>Swiss cheese</i> <i>plant</i> *)	7	7	1	-	-	-
15.	Soka (Ixora*) <i>West Indian</i> <i>jasmine</i> *)	200	382	1,91	10	25	2,5
16.	Cordyline*) <i>Cordyline</i> *)	10	10	1	-	-	-
017.	Diffenbahia*) <i>Diffenbachia</i> *)	305	741	2,43	3	-	-
18.	Sansevieria (Pedang- pedangan)***) <i>Sansevieria</i> ***)	1 250	6 240	4,99	330	-	-

19.	Anthurium Daun*) Leaf anthurium*)	1 000	6 350	6,35	-	-	-
20.	Caladium*) Caladium*)	500	2 710	5,42	-	-	-

Sumber: BPS Kota Malang

Keterangan: *) satuan produksi dalam pohon

**) satuan produksi dalam kg

***) satuan produksi dalam rumpun

Source: *Statistics of Malang Municipality*

Note: *)unit of production in tree

**)unit of production in kg

***)unit of production in a clump

<https://malangkota.bps.go.id>

Tabel 6. Perkembangan (%) Luas Panen Setahun, Produksi dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Semusim di Kota Malang Tahun 2015–2018

Table 6. Growth (%) of Harvest Area in a Production Year, and Productivity of Seasonal Fruit and Vegetable Crops in Malang City 2015–2018

Kode Code	Nama Tanaman Plant Name	Perkembangan Tahun 2018 Terhadap 2017 Growth in 2018 Compared to 2017		
		LP	Produksi Production	Produktivitas Productivity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Bawang Merah <i>Shallot</i>	-50	20	140
2.	Petsai/Sawi <i>Chinese cabbage/Green mustard</i>	-	-	-
3.	Kacang Panjang <i>Yardlong bean</i>	-50	-35,71	-14,28
4.	Cabe Besar <i>Chili pepper</i>	15,56	308,31	-98,73
5.	Cabe Rawit <i>Cayenne pepper</i>	18,18	369,76	-99,33
6.	Paprika <i>Paprika</i>	-	-	-
7.	Jamur <i>Mushroom</i>	-92,31	-84,01	-99,3
8.	Tomat <i>Tomato</i>	-100	-100	-100
9.	Terung <i>Eggplant</i>	-33,33	-	-99,8
10.	Buncis <i>Bean</i>	-	-	-
11.	Ketimun <i>Cucumber</i>	-	-	-
12.	Labu Siam <i>Siam pumpkin</i>	-	-	-
13.	Kangkung <i>Water spinach</i>	-	-	-
14.	Bayam <i>Spinach</i>	-	-	-
15.	Kembang Kol <i>Cauliflower</i>	-100	-100	-100

Sumber: BPS Kota Malang
Source: Statistics of Malang Municipality

Tabel 7. Perkembangan (%) Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan di Kota Malang Tahun 2018

Table 7. Growth (%) of Productive Plants, Production, and Productivity of Annual Fruits and Vegetables in Malang City in 2018

Kode Code	Nama Tanaman Plant Name	Perkembangan Tahun 2018 Terhadap 2017 Growth in 2018 Compared to 2017		
		Jumlah Tanaman Menghasilkan Number of Productive Plants	Produksi Production	Produktivitas Productivity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Alpukat <i>Avocado</i>	1051,11	2151,67	1,35
2.	Belimbing <i>Star fruit</i>	-	-75,33	-11,13
3.	Duku/Langsa/Kokosan <i>Duku/Langsa/Kokosan</i>	-59,58	2042,86	105,76
4.	Durian <i>Durian</i>	111,59	14,26	-30,99
5.	Jambu Biji <i>Guava</i>	-	-7,95	67,27
6.	Jambu Air <i>Rose apple</i>	86,41	-0,14	-17,75
7.	Jeruk Siam/Kepron <i>Citrus tangerine</i>	-	-96,94	-46,72
8.	Jeruk Besar <i>Orange</i>	668,44	747,46	90,69
9.	Mangga <i>Mango</i>	-	-95,33	16,91
10.	Nangka/Cempedak <i>Jackfruit</i>	-	-65,58	79,92
11.	Pepaya <i>Papaya</i>	-	-73,02	51,1
12.	Pisang <i>Banana</i>	-	-90,45	33,47
13.	Rambutan <i>Rambutan</i>	8055,56	3233,33	50,03
14.	Salak <i>Snake fruit</i>	-	-98,05	-58,48
15.	Sawo <i>Sawo</i>	1002,22	2168,33	2,10
16.	Markisa/Konyal <i>Passion fruit</i>	99,53	299,64	-14,05
17.	Sirsak <i>Soursop</i>	477,5	2,62	-9,69
18.	Sukun <i>Breadfruit</i>	-	9,94	14,91
19.	Anggur <i>Grape</i>	4320	12570	-36,65
20.	Melinjo <i>Melinjo</i>	2350	4800	-51,05
21.	Petai <i>Petai</i>	7625	6840	38,8

Sumber: BPS Kota Malang
Source: Statistics of Malang Municipality

Tabel 8. Perkembangan (%) Luas Panen Setahun, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Obat-obatan (Biofarmaka) di Kota Malang Tahun 2015–2018

Table 8. Growth (%) of Harvest Area in a Production Year, and Productivity of Medicinal Plants (Biopharmaca) in Malang City 2015–2018

Kode Code	Komoditas Commodity	Perkembangan Tahun 2018 Terhadap 2017 Growth in 2018 Compared to 2017		
		LP	Produksi Production	Produktivitas Productivity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jahe <i>Ginger</i>	-	-	-18,18
2.	Laos/Lengkuas <i>Galangal</i>	-	-	321,43
3.	Kencur <i>Cutcherry</i>	325.71	2678.13	545,946
4.	Kunyit <i>Turmeric</i>	-	-	-8,29
5.	Lempuyang <i>Lempuyang</i>	-44.44	26.23	126,47
6.	Temulawak <i>Temulawak</i>	-26	68.36	128,24
7.	Temuireng <i>Temuireng</i>	-15.38	18.74	40
8.	Temukunci <i>Fingerroot</i>	-9.2	118.82	141,89
9.	Dringo/Dlingo <i>Dringo/Dlingo</i>	76.92	407.14	184,62
10.	Kapulaga <i>Cardamom</i>	40	40	-
11.	Mengkudu/Pace*) <i>Noni*)</i>	-	-	-
12.	Mahkota Dewa*) <i>God's crown*)</i>	-	-	-
13.	Kejibeling <i>Kejibeling</i>	110	138.46	13,46
14.	Sambiloto <i>Sambiloto</i>	-	-	-
15.	Lidah Buaya <i>Aloe vera</i>	245.41	-	-6,31

Sumber: BPS Kota Malang

Source: Statistics of Malang Municipality

Tabel 9. Perkembangan (%) Luas Panen Setahun, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Hias di Kota Malang Tahun 2018

Kode Code	Nama Tanaman Plant Name	Perkembangan Tahun 2018 Terhadap 2017 Growth in 2018 Compared to 2017		
		LP	Produksi Production	Produktivitas Productivity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Anggrek <i>Orchid</i>	-15,14	-87,03	-84,74
02	Anthurium Bunga <i>Laceleaf</i>	-78.89	-100	-100
03	Gladiol <i>Gladiolus</i>	-	-	-
04	Heliconia (Pisang-pisangan) <i>Heliconia</i>	-	-	-
05	Mawar <i>Rose</i>	-	100	-
06	Dracaena *) <i>Dracaena*)</i>	-	-	-
07	Melati **) <i>Jasmine**)</i>	-96.78	2050	66,05
08	Palem *) <i>Palm*)</i>	-87.5	-100	-100
09	Aglonema *) <i>Aglaonema*)</i>	-80	-100	100
10	Adenium (Kamboja Jepang) *) <i>Adenium (Japanese Frangipani)*)</i>	-50	-100	-100
11	Euphorbia *) <i>Euphorbia*)</i>	-80	-100	-100
12	Phylodendron *) <i>Phylodendron*)</i>	--100	-100	-100
13	Pakis *) <i>Fern*)</i>	-100	-100	-100
14	Monstera *) <i>Swiss cheese plant*)</i>	-100	-100	-100
15	Soka (Ixora) *) <i>West Indian jasmine*)</i>	-95	-93.45	-100
16	Cordyline *) <i>Cordyline*)</i>	-100	-100	-100
17	Diffenbahia *) <i>Diffenbachia*)</i>	-99.01	-100	-100
18	Sansevieria (Pedang-pedangan) ***) <i>Sansevieria***)</i>	-73,6	-100	-100
19	Anthurium Daun *) <i>Leaf anthurium*)</i>	-100	-100	-100
20	Caladium *) <i>Caladium*)</i>	-100	-100	-100

Sumber: BPS Kota Malang

Source: Statistics of Malang Municipality